

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Prevalensi penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di wilayah Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan, sebesar 3,12%. Penyakit BEF dapat menimbulkan dampak ekonomi bagi peternak sapi sehingga perlu dilakukan berbagai pencegahan. Infeksi BEF dapat dijadikan pintu masuk (port of entry) infeksi lainnya seperti infeksi bakteri Haemorrhagic Septicaemia yang dapat memperparah kondisi hewan sehingga dapat menyebabkan kematian. Pengaruh perubahan iklim sangat besar bagi terjadinya infeksi BEF, sehingga surveilans terhadap penyakit ini perlu dilakukan, baik dari aspek ternak maupun vektor. Teknik diagnosis yang cepat dan akurat perlu dikembangkan baik uji serologi maupun deteksi virus sehingga wabah penyakit BEF dapat diantisipasi lebih dini.

Saran

Memperhatikan manajemen pemeliharaan, perawatan kandang dan ternak, khususnya pada sapi. Teknik diagnosis yang cepat dan akurat perlu dikembangkan baik uji serologi maupun deteksi virus sehingga wabah penyakit BEF dapat diantisipasi lebih dini. Secepatnya melaporkan pada tenaga medis kesehatan hewan setempat, apabila dijumpai ada ternak yang menunjukkan gejala klinis penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) di daerahnya